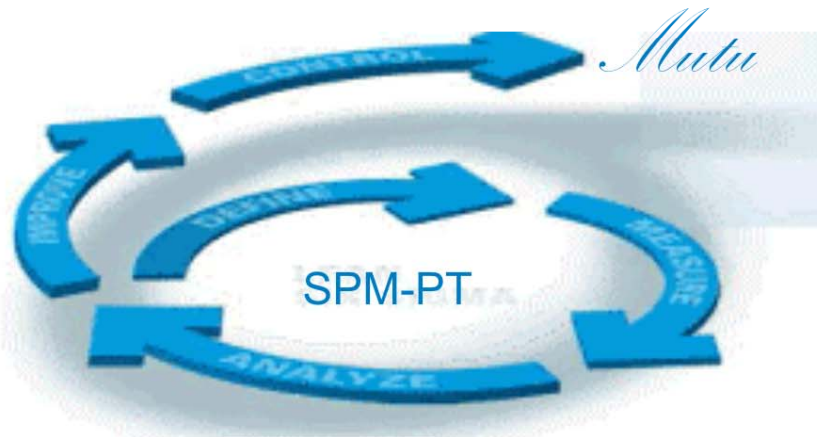




Hasil Evaluasi

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008



Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2008

Pengantar

Sejak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mencanangkan posisi strategis penjaminan mutu (*quality assurance*) di dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003 – 2010*, maka dengan koordinasi Direktorat Akademik kegiatan penjaminan mutu telah berkembang sedemikian rupa di masing-masing perguruan tinggi.

Sebagaimana diketahui bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi terdiri atas penjaminan mutu internal (*internal quality assurance*) dan penjaminan mutu eksternal (*external quality assurance*). Pada akhir tahun 2006, Ditjen.Dikti. telah menyelesaikan sebuah naskah akademik mengenai integrasi kedua jenis penjaminan mutu tersebut. Dengan dukungan bank data tentang perguruan tinggi yang disebut Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), integrasi tersebut membentuk sebuah sistem yang komprehensif yaitu **Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)**.

Sebagai salah satu sub sistem dari SPM-PT, penjaminan mutu internal yang telah diimplementasikan oleh perguruan tinggi di Indonesia, perlu dievaluasi keberhasilannya dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Evaluasi terhadap Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi telah dilaksanakan oleh sebuah Kelompok Kerja di lingkungan Direktorat Akademik, dan hasilnya dapat dibaca pada Laporan ini.

Atas keberhasilan Kelompok Kerja tersebut dalam melaksanakan tugasnya, saya menyampaikan penghargaan. Semoga Laporan ini akan merupakan pemicu bagi perguruan tinggi yang belum melaksanakan SPM-PT, dan merupakan pemacu untuk lebih baik lagi bagi perguruan tinggi yang sudah melaksanakan SPM-PT.

Desember 2008

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,



Fasi Jalal

NIP.1311124234

Daftar Isi

	Halaman
Pengantar	1
Daftar Isi	3
Daftar Lampiran	4
Pendahuluan	5
Bab I Desain Evaluasi	7
Bab II Proses Evaluasi	10
Bab III Hasil Evaluasi	12
Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi	15

* * * * *

Daftar Lampiran

1. Contoh Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI Perguruan Tinggi.
2. Daftar Perguruan Tinggi Responden.
3. Kriteria/Matriks Penilaian Tahap I: *Desk Evaluation*.
4. Daftar 127 Perguruan Tinggi yang lolos Tahap I dan dilakukan *site verification* serta *technical assistance*.
5. Pedoman Pelaksanaan *Site Verification* dan *Technical Assistance*.
6. Formulir Skor Hasil Verifikasi.
7. Formulir Komentar *Reviewer*.
8. Keputusan Pembentukan Tim *Technical Assistance Quality Assurance* Dan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di Perguruan Tinggi.

Pendahuluan

Pada tahun 2003 Direktorat Akademik (dahulu Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan) mulai menggagas kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi. Dengan demikian kegiatan tersebut telah berlangsung selama 5 (lima) tahun.

Gagasan tersebut telah dituangkan dalam sebuah buku yang berjudul 'Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi' (2003), dan diikuti dengan 11 (sebelas) buku lain yang berjudul 'Praktek Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi' dalam berbagai bidang tugas perguruan tinggi. Semua buku tersebut bertujuan untuk memberi inspirasi (bukan mendikte) tentang implementasi penjaminan mutu di perguruan tinggi.

Pada tahun 2005 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang menyatakan bahwa SNP bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.

Dengan demikian implementasi penjaminan mutu selain wajib memenuhi SNP juga memberikan kebebasan pada setiap perguruan tinggi untuk mengembangkan penjaminan mutu sesuai sejarah, visi, misi, budaya, ukuran, dan berbagai kekhasan dari perguruan tinggi tersebut. Dengan pola implementasi seperti ini, dalam kurun waktu lima tahun tentu telah berlangsung beragam implementasi penjaminan mutu, baik pada aras perguruan tinggi maupun pada aras Nasional. Keragaman tersebut selain merupakan kekayaan juga merupakan praktek baik (*best practices*) dalam mengimplementasikan penjaminan mutu di perguruan tinggi.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara nasional Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT,

yaitu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi perguruan tinggi. Tujuan SPM-PT untuk menjamin mutu aspek akademik maupun non akademik perguruan tinggi di Indonesia. Dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Untuk mengevaluasi implementasi SPMI di perguruan tinggi, Direktorat Akademik telah melaksanakan 'Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal' perguruan tinggi di Indonesia. Pada tahap ini evaluasi lebih dititikberatkan pada keberadaan dan kelengkapan dokumen sehingga bobot penilaian untuk implementasi lebih kecil.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktorat Akademik menetapkan dan mengumumkan perguruan tinggi yang mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat memberikan inspirasi tentang praktek baik (*best practices*) implementasi SPMI oleh berbagai pihak.

Hasil evaluasi SPMI dari sejumlah perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, dimuat dalam bagian berikut dari Laporan ini.

Bab I

Desain Evaluasi

1. Tujuan

Tujuan Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi di Indonesia adalah:

- a. memetakan implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat,
- b. memberikan saran perbaikan dan pengembangan, serta pelurusan (jika perlu) terhadap kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan dalam implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi, berdasarkan SPM-PT yang telah digagas oleh Ditjen Dikti,
- c. menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi di Indonesia, adalah sebagai berikut:

- a. Metode *survey* dengan instrumen evaluasi berisi serangkaian daftar pertanyaan dengan sistem tertutup (pilihan jawaban telah disediakan) dan terbuka (jawaban bebas).
- b. Penyebaran instrumen evaluasi ditujukan ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia secara elektronik (via *website* Ditjen.Dikti/ internet), telepon, *facsimile*, dan tertulis (via pos).
- c. Jangka waktu penyebaran instrumen evaluasi sekitar 30 hari kerja.

- d. Penilaian terhadap data dan informasi di dalam instrumen evaluasi yang dikirimkan kembali oleh responden (perguruan tinggi), melalui 2 (dua) tahap:
- o **Tahap I** *Desk evaluation*.
Bertujuan menyeleksi responden yang mengembalikan instrumen evaluasi, untuk memperoleh sejumlah perguruan tinggi yang layak untuk mengikuti proses verifikasi dan *technical assistance* oleh tim *reviewers*. Selain menggunakan kriteria penilaian tertentu, juga ikut dipertimbangkan kepatuhan perguruan tinggi pada peraturan perundang-undangan;
 - o **Tahap II** *Site verification*
Bertujuan menyocokkan antara data dan informasi yang tercantum dalam instrumen evaluasi yang telah lolos Tahap I, dengan fakta di lapangan sebagaimana dibuktikan dari dokumentasi yang ditunjukkan, dan penjelasan yang diberikan oleh wakil perguruan tinggi yang bersangkutan kepada tim *reviewers*.

3. Jadwal

Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi diselenggarakan dari bulan Februari 2008 sampai dengan bulan Oktober 2008, dengan rincian:

- a. Tempat dan Jadwal Rapat Pra Pleno
 - o Bandung, Februari 2008: Penyusunan instrumen evaluasi.
 - o Bandung, Maret 2008: Penyempurnaan instrumen evaluasi.
 - o Bandung, Juni 2008: Penyusunan kriteria *desk evaluation*.

b. Tempat dan Jadwal Rapat Pleno

- o Bandung, Februari 2008.
- o Bandung, Maret 2008.
- o Jakarta, Maret 2008.
- o Jakarta, April 2008.
- o Yogyakarta, Mei 2008.
- o Bandung, Juli 2008.
- o Bandung, Juli 2008.
- o Bekasi, Agustus 2008.
- o Bandung, Oktober 2008.

c. Tempat dan Jadwal Site Verification dan *Technical Assistance*

- o Yogyakarta Agustus 2008: 19 Perguruan Tinggi.
- o Semarang Agustus 2008: 17 Perguruan Tinggi.
- o Jakarta September 2008: 5 Perguruan Tinggi.
- o Jakarta September 2008: 17 Perguruan Tinggi.
- o Surabaya September 2008: 23 Perguruan Tinggi.
- o Bandung September 2008: 22 Perguruan Tinggi.
- o Medan September 2008: 5 Perguruan Tinggi.
- o Denpasar September 2008: 5 Perguruan Tinggi.
- o Makasar September 2008: 5 Perguruan Tinggi.
- o Padang September 2008: 5 Perguruan Tinggi.
- o Ambon September 2008: 4 Perguruan Tinggi.

* * * * *

Bab II

Proses Evaluasi

Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi dilaksanakan melalui proses sebagai berikut:

1. Penjelasan Program Evaluasi Implementasi SPMI dan penetapan agenda kelompok kerja.
2. Persiapan dan penyusunan instrumen evaluasi implementasi SPMI (kuesioner).
3. Uji coba instrumen evaluasi dan penyempurnaan instrumen evaluasi.
4. Penyebaran instrumen evaluasi dan pengumpulan hasil pengisian instrumen evaluasi oleh perguruan tinggi responden.
5. Penyusunan dan penetapan kriteria *desk evaluation* atas instrumen evaluasi.
6. *Desk evaluation* terhadap 387 instrumen evaluasi yang telah diisi dan dikembalikan oleh perguruan tinggi responden, dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Sebanyak 6 perguruan tinggi dinilai tidak perlu melalui proses *site verification* dan *technical assistance*, dengan pertimbangan:
 - o hasil *desk evaluation* terhadap instrumen evaluasi SPMI adalah A,
 - o termasuk dalam *50 promising universities*, dan
 - o penyerahan laporan EPSBED mencapai sekurang-kurangnya 95%.
 - b. Sebanyak 127 perguruan tinggi memenuhi syarat untuk dilakukan *site verification* dan *technical assistance*;

7. Penyusunan jadwal, tempat, agenda, dan penetapan tim *reviewers* yang melaksanakan *site verification* dan *technical assistance*.
8. Penyusunan pedoman pelaksanaan *site verification* dan *technical assistance*.
9. Pelaksanaan *site verification* dan *technical assistance* terhadap 127 perguruan tinggi di 12 wilayah Kopertis, yang dipusatkan di beberapa kota besar.
10. Pengolahan data hasil *site verification* atas 127 perguruan tinggi berdasarkan skor *site verification*.
11. Penetapan perguruan tinggi dengan skor *site verification* sama atau lebih tinggi dari rerata yaitu 292,3 dengan skor maksimum 500 sehingga menghasilkan **62** perguruan tinggi dengan skor terendah 292,5 dan tertinggi 477,5.
12. Penetapan **68** perguruan tinggi (termasuk 6 perguruan tinggi yang tidak menjalani *site verification* dan *technical assistance*).

Bab III

Hasil Evaluasi

Hasil Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi yang dinilai tidak melalui proses *site verification* dan *technical assistance* (urut abjad).

No	Nama Perguruan Tinggi
1	Institut Teknologi Bandung
2	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3	Universitas Bina Nusantara
4	Universitas Gadjah Mada
5	Universitas Indonesia
6	Universitas Sebelas Maret

2. Perguruan Tinggi yang dinilai melalui proses *site verification* dan *technical assistance* (urut dari skor tertinggi).

No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2	Universitas Airlangga
3	Universitas Sumatera Utara
4	Poltek Manufaktur Bandung
5	Universitas Negeri Medan
6	Universitas Udayana
7	Universitas Katolik Soegijapranata
8	Universitas Katolik Parahyangan
9	Universitas Terbuka
10	Institut Teknologi Telkom Bandung

11	Universitas Gunadarma
12	Akademi Maritim Yogyakarta
13	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
14	Universitas Merdeka Malang
15	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
16	Institut Bisnis dan Informatika Indonesia
17	Politeknik Negeri Manado
18	Universitas Hasanuddin
19	UPN Veteran Yogyakarta
20	Universitas Riau
21	Universitas Muria Kudus
22	Institut Teknologi Harapan Bangsa
23	Universitas Brawijaya Malang
24	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
25	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
26	STIE Perbanas Surabaya
27	Institut Seni Indonesia Surakarta
28	Universitas Internasional Batam
29	Universitas Negeri Jakarta
30	Akademi Kebidanan Yogyakarta
31	Universitas Negeri Malang
32	Universitas Semarang
33	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta
34	Politeknik Negeri Bandung
35	STMIK STIKOM Bali
36	Akademi Sekretari dan Manajemen Marsudirini Santa Maria
37	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
38	Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta
39	Universitas Narotama Surabaya
40	Universitas Mahasaraswati
41	Universitas Kristen Maranatha
42	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
43	Universitas Negeri Yogyakarta

44	Universitas Lampung
45	Universitas Pendidikan Indonesia
46	Institut Pertanian Bogor
47	Politeknik Negeri Ujung Pandang
48	Universitas Widyatama Bandung
49	Universitas Kanjuruhan Malang
50	Politeknik Pratama Mulia Surakarta
51	Universitas Muhammadiyah Malang
52	STIKES Papua Sorong
53	Akademi Maritim Djadajat Jakarta
54	AMIK Mitra Gama Duri
55	STT Banten Jaya
56	Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta
57	Universitas Jember
58	Universitas Bengkulu
59	Universitas Mulawarman
60	STMIK Banjarbaru
61	Universitas Pakuan
62	Universitas Pasundan

Bab IV

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan
 - a. Gagasan tentang penjaminan mutu perguruan tinggi telah dikenal secara luas di hampir semua perguruan tinggi.
 - b. Sebagian besar perguruan tinggi belum memahami secara utuh fungsi dan peran penjaminan mutu bagi pengembangan dan keberlanjutan perguruan tinggi.
 - c. Sebagian besar perguruan tinggi belum memahami tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang digagas oleh Ditjen.Dikti.
 - d. Sebagian besar perguruan tinggi masih memokuskan pada penjaminan mutu internal bidang akademik (hanya fokus pada aspek pembelajaran), padahal Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur bahwa penjaminan mutu internal perguruan tinggi meliputi bidang akademik dan non akademik.
 - e. Sebagian besar perguruan tinggi masih dalam taraf pengadaan dokumen, baik dokumen kebijakan, manual penerapan kebijakan standar mutu.
 - f. Sebagian kecil perguruan tinggi telah mengimplementasikan penjaminan mutu internal perguruan tinggi secara penuh (memiliki kelengkapan dokumen kebijakan, manual penerapan kebijakan standar mutu, dan mengimplementasikannya).
 - g. Perguruan tinggi menyamakan sertifikat ISO dengan penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Penyamaan ini kurang tepat sebab kerangka pikir, tujuan, dan kriteria dalam

SPM-PT berbeda dengan ISO, terutama fakta bahwa:

- o SPM-PT merancang dan menetapkan standar perguruan tinggi berdasarkan visi perguruan tinggi, sedangkan ISO merupakan sarana untuk melaksanakan standar yang telah ada di perguruan tinggi;
- o ISO tidak bertujuan meningkatkan standar yang justru merupakan tujuan utama SPM-PT;
- o ISO dapat digunakan sebagai salah satu alat kendali implementasi SPM-PT, namun tidak berarti bahwa ISO mampu menggantikan SPM-PT.

2. Rekomendasi

- a. SPM-PT perlu dituangkan dalam bentuk dokumen hukum, sehingga mengikat para pemangku kepentingan perguruan tinggi.
- b. Perguruan tinggi dengan SPM-PT yang belum berjalan baik dianjurkan untuk melakukan *benchmarking* ke perguruan tinggi dengan SPM-PT yang telah berjalan.
- c. Perguruan tinggi yang disebut terakhir didorong bersedia memberikan *technical assistance* dan/atau melakukan *capacity building* terhadap perguruan tinggi yang SPM-PTnya belum berjalan baik.
- d. Sosialisasi SPM-PT perlu dilakukan melalui Lokakarya SPM-PT yang bersifat aplikatif, dengan materi sebagai berikut:
 - o Kebijakan Nasional SPM-PT.
 - o Penyusunan Kebijakan SPMI.
 - o Penyusunan Manual SPMI.
 - o Penyusunan Standar SPMI.
 - o Penyusunan Dokumen SPMI.
 - o Implementasi SPMI.
 - o Evaluasi dan *Kaizen* SPMI.

- e. Perlu dibentuk Tim SPM-PT Ditjen Dikti. sebagai pelaksana lokakarya.
- f. Jika lokakarya telah diselenggarakan, pada tahun 2009 Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Ditjen Dikti., harus memberi bobot lebih besar pada aspek implementasi SPMI.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Instrumen Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008

-
- o Nama Perguruan Tinggi : _____
 - o Alamat Perguruan Tinggi : _____
 - o Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : _____
 - o Jumlah Program Studi : _____

D1 : _____ **D2** : _____ **D3** : _____ **D4** : _____
Sp1 : _____ **Sp2** : _____ **Sp3** : _____
S1 : _____ **S2** : _____ **S3** : _____

© 2008 Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

PERNYATAAN

Pemimpin Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi/Polyteknik _____

menyatakan bahwa pengisian data dan informasi pada semua pertanyaan dalam instrumen ini adalah benar sesuai fakta, dan untuk itu terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Evaluasi. Apabila ternyata ditemukan data dan informasi yang tidak sesuai dengan fakta, maka perguruan tinggi kami bersedia dikeluarkan sebagai responden Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008.

_____, __-__-2008

Rektor/Ketua/Direktur,

Nama Jelas

PENGANTAR

Terhitung sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen. Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama lima tahun. Dalam kurun waktu itu telah terjadi berbagai perkembangan implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi perguruan tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu aspek akademik maupun non akademik perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Penjaminan Mutu Internal (PMI) dan Penjaminan Mutu Eksternal (PME). Baik PDPT, PMI, maupun PME masing-masing pada hakekatnya merupakan sebuah sistem yang merupakan sub sistem dari SPM-PT. Oleh karena itu, kegiatan PMI dapat pula disebut sebagai **Sistem Penjaminan Mutu Internal** (SPMI).

Implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah menghasilkan praktek baik dalam mengimplementasikan SPMI. Untuk memetakan hasil implementasi SPMI, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI di semua perguruan tinggi. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat diambil sebagai praktek baik (*good practices*) perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI di semua perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008**.

A. KEBERADAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

A.1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

Keterangan:

Yang dimaksud 'bidang akademik' pada pertanyaan No. 3 dan 4 meliputi kurikulum, proses pembelajaran, ujian, dan penilaian. Tidak termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dsb.

1. Apakah perguruan tinggi anda telah memiliki kebijakan (*policy*) resmi mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)? (Ya/Tidak). Bila Tidak langsung ke No.9
2. Bila 'ya' apakah kebijakan tersebut dirumuskan dalam bentuk buku atau dokumen tertulis? (Ya/Tidak).
3. Apakah kebijakan SPMI perguruan tinggi anda mencakup **bidang akademik**? (Ya/Tidak)
4. Apakah kebijakan SPMI perguruan tinggi anda mencakup **non akademik**? (Ya/Tidak)
5. Apakah kebijakan SPMI perguruan tinggi anda memenuhi ketentuan dalam PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan? (Ya/Tidak)
6. Selain PP No.19 tahun 2005, pilihlah acuan di bawah ini yang menjadi rujukan kebijakan SPMI perguruan tinggi anda: (lingkari yang relevan)
 - a. Butir-butir mutu dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 - b. *Asean University Network Criteria*
 - c. Lainnya (sebutkan):

7. Berapa lama proses penetapan kebijakan SPMI di perguruan tinggi anda disiapkan, dan kapan kebijakan tersebut mulai berlaku efektif:

8. Sebutkan model manajemen kendali mutu yang diterapkan oleh perguruan tinggi anda dalam mengelola SPMI (mis. model *PDCA*):

9. Apabila perguruan tinggi anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, sebutkan alasannya (mis. kendala / kesulitannya):

Apabila perguruan tinggi anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali.

A.2. STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI

Keterangan:

- a. Berbagai nama standar di bawah ini merujuk pada (a). UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (b). PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan (c). Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b. Untuk pertanyaan No. 10 sampai dengan No. 65, anda diminta untuk **melingkari** kata **Ada** atau **Tidak** pada lajur **Dokumen** dan **Formulir/ Borang** sesuai dengan fakta di perguruan tinggi anda:
 - **Dokumen** adalah instrumen tertulis yang memuat isi standar;

- **Formulir/Borang** adalah instrumen tertulis, selain dokumen, yang digunakan untuk mencatat penerapan, pengendalian, dan pengembangan standar, contoh Formulir/ Borang adalah Satuan Acara Perkuliahan dan Berita Acara Perkuliahan.

No	Nama Standar	Dokumen		Formulir/ Borang	
I. Standar Isi / Kurikulum					
10	Ketaatan Kurikulum	Ada	Tidak	Ada	Tidak
11	Kalender Akademik	Ada	Tidak	Ada	Tidak
II. Standar Proses Pembelajaran					
12	Metode Pembelajaran	Ada	Tidak	Ada	Tidak
13	Aspek Administrasi Pembelajaran (al: katalog/buku pedoman, jadwal, kartu rencana studi)	Ada	Tidak	Ada	Tidak
14	Perwalian Akademik	Ada	Tidak	Ada	Tidak
15	Sumber Belajar	Ada	Tidak	Ada	Tidak
16	Perkuliahan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
17	Ujian	Ada	Tidak	Ada	Tidak
III. Standar Kompetensi Lulusan					
18	Kompetensi Lulusan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
19	Kebutuhan & Keterserapan Lulusan Dalam Masyarakat	Ada	Tidak	Ada	Tidak
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)					
20	Rekrutasi/Penerimaan dan Seleksi Dosen	Ada	Tidak	Ada	Tidak
21	Rasio Dosen-Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
22	Kualifikasi Akademik Dosen	Ada	Tidak	Ada	Tidak
23	Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	Ada	Tidak	Ada	Tidak
24	Kompetensi Dosen	Ada	Tidak	Ada	Tidak
25	Kompetensi Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	Ada	Tidak	Ada	Tidak
26	Administrasi Pendidik & Tenaga Kependidikan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
27	Pengalaman dan Pengembangan Diri Dosen	Ada	Tidak	Ada	Tidak

V. Standar Sarana dan Prasarana					
28	Lahan dan Letak Lahan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
29	Gedung	Ada	Tidak	Ada	Tidak
30	Ruang Kuliah	Ada	Tidak	Ada	Tidak
31	Ruang dan Peralatan Perpustakaan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
32	Ruang Laboratorium, Studio, dsb.	Ada	Tidak	Ada	Tidak
33	Ruang Perkantoran	Ada	Tidak	Ada	Tidak
34	Ruang Serbaguna dan Auditorium	Ada	Tidak	Ada	Tidak
35	Peralatan Ruang Kuliah	Ada	Tidak	Ada	Tidak
36	Bahan Pustaka dan Sistem Layanan Perpustakaan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
37	Peralatan Laboratorium, Studio, dsb.	Ada	Tidak	Ada	Tidak
38	Peralatan Ruang Kantor	Ada	Tidak	Ada	Tidak
39	Pengelolaan Prasarana dan Sarana	Ada	Tidak	Ada	Tidak
VI. Standar Pengelolaan					
40	Struktur Organisasi	Ada	Tidak	Ada	Tidak
41	Mekanisme Penugasan	Ada	Tidak	Ada	Tidak
42	Sistem Kerja Organisasi	Ada	Tidak	Ada	Tidak
43	Pelaporan Semesteran (EPSBED)	Ada	Tidak	Ada	Tidak
VII. Standar Pembiayaan					
44	Investasi	Ada	Tidak	Ada	Tidak
45	Biaya Operasi	Ada	Tidak	Ada	Tidak
46	Biaya Pendidikan Personal Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
VIII. Standar Penilaian Pendidikan					
47	Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	Ada	Tidak	Ada	Tidak
48	Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi	Ada	Tidak	Ada	Tidak
IX. Standar Penelitian Ilmiah					
49	Tatalaksana Penelitian	Ada	Tidak	Ada	Tidak
X. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat					
50	Tatalaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	Ada	Tidak	Ada	Tidak
XI. Standar Kesejahteraan					
51	Remunerasi dan Jaminan Sosial	Ada	Tidak	Ada	Tidak
52	Lingkungan Kerja Yang Kondusif	Ada	Tidak	Ada	Tidak

XIII. Standar Mahasiswa					
61	Prospek Minat Calon Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
62	Daya Tampung Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
63	Rekrutasi/Penerimaan dan Seleksi Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
64	Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa	Ada	Tidak	Ada	Tidak
XIV. Standar Kerjasama					
65	Kerjasama Institusional (Nasional dan Internasional)	Ada	Tidak	Ada	Tidak

66. Apakah perguruan tinggi anda memiliki standar lain yang tidak disebut dalam daftar di atas? (Ya/Tidak). Jika 'ya', mohon standar itu disebut/dirinci disertai penjelasan secukupnya, misalnya standar tersebut termasuk ke dalam kelompok apa (kurikulum, proses pembelajaran, mahasiswa, dsb.), materi muatannya tentang apa, dsb.

67. Bila perguruan tinggi anda belum memiliki dokumen dan/atau formulir untuk setiap standar, sebutkan alasannya: (termasuk bila dokumen dan/atau formulir baru ada sebagian atau masih dalam proses penyusunan)

68. Jelaskan secara singkat kedudukan dan peran visi perguruan tinggi Anda dalam penyusunan standar-standar yang akan digunakan pada SPMI di perguruan tinggi anda:

A.3. MANUAL SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI

Keterangan:

Yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). penyusunan/ pembuatan standar dalam SPMI; (b). penerapan standar dalam SPMI; (c). pengendalian standar dalam SPMI, dan (d). pengembangan/evaluasi standar dalam SPMI.

69. Apakah perguruan tinggi anda telah memiliki manual tentang penyusunan berbagai standar dalam SPMI yang berbentuk buku atau bentuk lain, yang ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi anda? (Ya/Tidak)
70. Apakah buku atau bentuk lain yang berisi manual SPMI perguruan tinggi anda tersebut mudah diakses oleh komunitas di lingkungan perguruan tinggi anda? (Ya/Tidak)
71. Bila perguruan tinggi anda belum memiliki manual SPMI, sebutkan alasannya (mis:kendala/kesulitannya) dan bagaimana rencananya:

B. KELEMBAGAAN PENJAMINAN MUTU

72. Apakah perguruan tinggi anda memiliki lembaga khusus yang melaksanakan mekanisme kerja SPMI yang ditetapkan secara resmi? (Ya/Tidak) Bila "TIDAK" langsung ke nomor 75. Bila "YA" sebutkan namanya.

73. Gambarkan struktur organisasi dari lembaga khusus yang dimaksud di dalam butir 72 dan posisinya di dalam struktur organisasi perguruan tinggi anda. (gunakan lembar terpisah)

74. Uraikan secara singkat mekanisme kerja lembaga khusus yang disebutkan di dalam butir 72:

(langsung ke No. 78)

75. Gambarkan struktur organisasi perguruan tinggi anda: (gunakan lembar terpisah).

76. Uraikan secara singkat mekanisme kerja SPMI di dalam organisasi perguruan tinggi anda:

77. Sebutkan tingkatan organisasi yang telah melaksanakan mekanisme kerja SPMI sebagaimana diuraikan pada jawaban no. 76 di atas: (lingkari jawaban yang sesuai)

- a. Tingkat Pusat (Pemimpin Perguruan Tinggi, Lembaga, Biro, Direktorat);
- b. Tingkat Fakultas/Jurusan/Departemen/Bagian.

C. IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

78. Apakah perguruan tinggi anda memiliki strategi internalisasi budaya

mutu untuk mengimplementasikan SPMI yang dimuat di dalam suatu dokumen resmi? (Ya/Tidak)

Bila ya, jelaskan strategi tersebut:

79. Apakah perguruan tinggi anda memiliki strategi sosialisasi implementasi SPMI yang dimuat di dalam suatu dokumen resmi? (Ya/Tidak)

Bila ya, jelaskan strategi tersebut:

80. Apakah perguruan tinggi anda melakukan sosialisasi implementasi SPMI kepada:

- o Pemangku kepentingan internal yaitu:
 - a. Pendidik / Dosen? (Ya/Tidak)
 - b. Tenaga kependidikan (administrasi/ penunjang)? (Ya/Tidak)
 - c. Mahasiswa? (Ya/Tidak)
- o Pemangku kepentingan eksternal yaitu:
 - a. Alumni? (Ya/Tidak)
 - b. Orang tua mahasiswa? (Ya/Tidak)

- c. Organisasi profesi? (Ya/Tidak)
- d. Lainnya (sebutkan):

81. Bagaimana cara perguruan tinggi anda melakukan sosialisasi implementasi SPMI yang efektif kepada setiap pihak pada butir 80?

82. Sebutkan mekanisme implementasi SPMI perguruan tinggi anda setelah adanya kebijakan, manual, dokumen, dan formulir/borang SPMI: (misalnya: penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran berbasis mutu, Indikator Kinerja)

83. Uraikan bagaimana dokumen dan formulir/borang SPMI digunakan di dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi anda:

D. UPAYA PENINGKATAN MUTU (KAIZEN) TERHADAP SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Keterangan:

Sebagai sebuah sistem di perguruan tinggi, SPMI juga seharusnya dikembangkan secara berkelanjutan melalui proses evaluasi terhadap SPMI itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Perlu diingat, bahwa yang pertanyaan berikut adalah mengenai evaluasi terhadap SPMI itu sendiri sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau isi standar dalam SPMI.

84. Apakah perguruan tinggi anda memiliki mekanisme evaluasi terhadap SPMI ? (Ya/Tidak) bila TIDAK, **STOP**, tidak perlu menjawab pertanyaan selanjutnya)
85. Apakah evaluasi terhadap SPMI di perguruan tinggi anda dilakukan oleh:
- a. Pihak internal, sebutkan:

 - b. Pihak eksternal, sebutkan:

86. Bagaimana prosedur evaluasi terhadap SPMI di perguruan tinggi anda dilakukan? Uraian singkat:

87. Apakah hasil evaluasi terhadap SPMI tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan SPMI di perguruan tinggi anda? (Ya/Tidak) Bila YA, langsung ke No. 89.

88. Bagaimana cara penggunaan hasil evaluasi implementasi tersebut untuk pengembangan SPMI di perguruan tinggi anda? Uraian singkat:

89. Apakah SPMI perguruan tinggi anda dievaluasi secara berkala? (Ya/Tidak)

90. Sebutkan periode evaluasi terhadap SPMI di perguruan tinggi anda: (mis: lima tahunan)

Uraikan secara singkat alasannya:

Lampiran 2

Daftar Perguruan Tinggi Responden (urut abjad)

- 1 Akademi Akuntansi Bina Insani Bekasi
- 2 Akademi AKBII Bandung
- 3 Akademi AKINDO Yogyakarta
- 4 Akademi Akuntansi Balikpapan
- 5 Akademi Akupuntur Surabaya
- 6 Akademi Analisis Kesehatan An Nasher Cirebon
- 7 Akademi Analisis Kesehatan Bakti Asih Bandung
- 8 Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta
- 9 Akademi Bahasa Asing Balikpapan
- 10 Akademi Bahasa Asing Yappindo Yogyakarta
- 11 Akademi Kebidanan Betang Asi Raya Palangkaraya
- 12 Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada Karawaci
- 13 Akademi Kebidanan Martapura
- 14 Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon
- 15 Akademi Kebidanan Muhammadiyah Sampit
- 16 Akademi Kebidanan Pamenang
- 17 Akademi Kebidanan Salsabila Cilegon
- 18 Akademi Kebidanan Singkawang
- 19 Akademi Kebidanan UMMI Khasanah
- 20 Akademi Kebidanan Yogyakarta
- 21 Akademi Desain Visi Yogyakarta
- 22 Akademi Farma Al Islam Yogyakarta
- 23 Akademi Farmasi Samarinda
- 24 Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta
- 25 Akademi Kebidanan Gema Nusantara
- 26 Akademi Keperawatan YKY
- 27 Akademi Maritim Djadajat Jakarta
- 28 Akademi Maritim Ganesha Yogyakarta
- 29 Akademi Maritim Yogyakarta
- 30 Akademi Pariwisata Darma Nusantara Sakti Yogyakarta
- 31 Akademi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
- 32 Akademi Keperawatan Al Islam Yogyakarta

- 33 Akademi Keperawatan Bethesda Yakkun Yogyakarta
- 34 Akademi Keperawatan Islamic Village Tangerang
- 35 Akademi Keperawatan Karya Husada Yogyakarta
- 36 Akademi Keperawatan Kebonjati Bandung
- 37 Akademi Keperawatan Notokusumo
- 38 Akademi Perdagangan Bandung
- 39 Akademi Pertanian Yogyakarta
- 40 Akademi Refraksi Optisi Polycore Karawang
- 41 ASMI PRIMA GRAHA
- 42 Akademi Sekretari dan Manajemen Marsudirini Santa Maria
- 43 Akademi Sekretaris dan Manajemen Widya Mandala Madiun
- 44 Akademi Sekretaris Triguna Bogor
- 45 Akademi Senirupa dan Desain MSD Yogyakarta
- 46 Akademi Teknik YKPN Yogyakarta
- 47 Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta
- 48 Akademi Keperawatan Pandan Harum
- 49 Akademi Keperawatan Yatna Yuana Lebak
- 50 AKPN Bahtera Yogyakarta
- 51 AMA Dharmala
- 52 AMIK & AKPAR Citra Buana Indonesia
- 53 AMIK Master Lampung
- 54 AMIK Mitra Gama
- 55 AMIK PGRI Tangerang
- 56 AMIK UMEL Mandiri Jayapura
- 57 AMIK Wira Setya Mulya
- 58 AMIKOM Medan
- 59 ASMI Airlangga Balikpapan
- 60 ASMI Citra Mulia Banjarmasin
- 61 ASMI Desanta Yogyakarta
- 62 ASMI Widya Dharma
- 63 Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Madiun
- 64 Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Veteran Semarang
- 65 Institut Bisnis dan Informatika Indonesia
- 66 Institut Manajemen Koperasi Indonesia IKOPIN
- 67 Institut Pertanian STIPER
- 68 Institut Sains dan Teknologi AKPRIND
- 69 Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
- 70 Institut Teknologi Harapan Bangsa

- 71 Institut Teknologi Nasional
- 72 Institut Teknologi Nasional Malang
- 73 Institut Teknologi Padang
- 74 Institut Pertanian Bogor
- 75 Institut Seni Indonesia Denpasar
- 76 Institut Seni Indonesia Surakarta
- 77 Institut Teknologi Telkom Bandung
- 78 Institut Teknologi Bandung
- 79 Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya
- 80 Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- 81 Politeknik Komputer Niaga LPKIA
- 82 Politeknik Negeri Banjarmasin
- 83 Politeknik Balikpapan
- 84 Politeknik BBC Sukabumi
- 85 Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
- 86 Politeknik Geologi dan Pertambangan AGP
- 87 Politeknik Katolik ST Paul Sorong
- 88 Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi
- 89 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
- 90 Politeknik Kesehatan YAPKESBI Sukabumi
- 91 Politeknik LPP Balapan Yogyakarta
- 92 Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta
- 93 Politeknik Negeri Lhokseumawe
- 94 Politeknik Negeri Manado
- 95 Politeknik Negeri Medan
- 96 Politeknik Negeri Padang
- 97 Politeknik Negeri Pontianak
- 98 Politeknik Negeri Semarang
- 99 Politeknik Negeri Sriwijaya
- 100 Politeknik Negeri Ujung Pandang
- 101 Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
- 102 Politeknik Pertanian Negeri Kupang
- 103 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
- 104 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
- 105 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- 106 Politeknik POS Indonesia
- 107 Politeknik Pratama Mulia
- 108 Politeknik Putra Bangsa

- 109 Politeknik SAKTI Surabaya
- 110 Politeknik Sukabumi
- 111 Politeknik Surabaya
- 112 Politeknik Tonggak Equator
- 113 Politeknik Lampung
- 114 Politeknik Manufaktur Bandung
- 115 Politeknik Negeri Ambon
- 116 Politeknik Negeri Bandung
- 117 Politeknik Negeri Jakarta
- 118 Politeknik Negeri Jember
- 119 Politeknik Negeri Kupang
- 120 Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon Mandiri
- 121 Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
- 122 Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
- 123 STIA Bandung
- 124 STIA YPPT Priatim Tasikmalaya
- 125 Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Palangkaraya
- 126 STIE Nahdlatul Ulama Jepara
- 127 STIE Pontianak
- 128 Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi
- 129 STIKES Respati Yogyakarta
- 130 STIKES Sint Carolus
- 131 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Semarang
- 132 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta
- 133 ST Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta
- 134 STBA Bina Dinamika Cianjur
- 135 STBA Buddhi Tangerang
- 136 STBA JIA Bekasi
- 137 STBA LIA Yogyakarta
- 138 STBA YAPARI-ABA Bandung
- 139 STEKOM Semarang
- 140 STIA Amuntai
- 141 STIA-AAN Yogyakarta
- 142 STIBA Satya Wacana Salatiga
- 143 STIE Asia Malang
- 144 STIE Atma Bhakti Surakarta
- 145 STIE Bank BPD JATENG
- 146 STIE Cendekia Bojonegoro

- 147 STIE Indonesia Banjarmasin
- 148 STIE Ista Ekanta Upadhita Surabaya
- 149 STIE Jakarta Internasional College
- 150 STIE Jambatan Bulan Timika
- 151 STIE Kesatuan Bogor
- 152 STIE Malangkucecwara
- 153 STIE Muhammadiyah Pekalongan
- 154 STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb
- 155 STIE Mulia Singkawang
- 156 STIE Nusa Megar Kencana
- 157 STIE Pancasetia Banjarmasin
- 158 STIE Pariwisata Indonesia
- 159 STIE Perbanas Surabaya
- 160 STIE PGRI Sukabumi
- 161 STIE Port Numbay Jayapura
- 162 STIE Rajawali
- 163 STIE Satria Purwokerto
- 164 STIE Solusi Bisnis Indonesia
- 165 STIE Surakarta
- 166 STIE Suraatmadja
- 167 STIE Widya Dharma Pontianak
- 168 STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
- 169 STIE Wijaya Mulya Surakarta
- 170 STIE Yasa Anggana Garut
- 171 STIE YKPN Yogyakarta
- 172 STIESIA Surabaya
- 173 STIH Kotawaringin Pangkalan Bun
- 174 STIH Sultan Adam
- 175 STIH Umel Mandiri Jayapura
- 176 STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- 177 STIKES Borromeus Bandung
- 178 STIKES Gombang
- 179 STIKES Immanuel
- 180 STIKES Insan Cendikia Medika
- 181 STIKES Muhammadiyah Banjarmasin
- 182 STIKES Muhammadiyah Klaten
- 183 STIKES Muhammadiyah Pekajangan
- 184 STIKES Ngudi Waluyo Ungaran

- 185 STIKES Papua Sorong
- 186 STIKES St. Elisabeth Semarang
- 187 STIKES Vincentius A Paulo Surabaya
- 188 STIKIP PGRI Blitar
- 189 STIKOM Mahakam
- 190 STIKOM Wangsa Jaya
- 191 STIMI BANJARMASIN
- 192 STIMIK Asia Malang
- 193 STIMIK Bandung
- 194 STIMIK Banten Jaya
- 195 STIMIK Bina Insani
- 196 STIMIK Buddhi Tangerang
- 197 STIPER Amuntai
- 198 STIPER Muhammadiyah
- 199 STIPER Petra Baliem Wamena
- 200 STISIPOL Kartika Bangsa Yogyakarta
- 201 STKIP Hamzanwadi Selong
- 202 STKIP Muhammadiyah Sorong
- 203 STKIP PGRI Lubuklinggau
- 204 STKIP PGRI Tulungagung
- 205 STKIP PGRI Pontianak
- 206 STMIK - YMI Tegal
- 207 STMIK AMIKOM Purwokerto
- 208 STMIK AUB Solo
- 209 STMIK Balikpapan
- 210 STMIK Banjarbaru
- 211 STMIK El Rahma Yogyakarta
- 212 STMIK Ganesha
- 213 STMIK Himsya
- 214 STMIK LIKMI
- 215 STMIK Mardira
- 216 STMIK Pelita Nusantara Yogyakarta
- 217 STMIK Palangkaraya
- 218 STMIK Pontianak
- 219 STMIK PPKIA Pradnya Paramita
- 220 STMIK Provisi Semarang
- 221 STMIK Sinar Nusantara Solo
- 222 STMIK STIKOM Bali

- 223 STMIK Swadharma Jakarta
- 224 STMIK Widya Darma Pontianak
- 225 STMIK Widya Pratama Pekalongan
- 226 STMIK WIT Cirebon
- 227 STSI Bandung
- 228 STSI Padangpanjang
- 229 STT Adisucipto Yogyakarta
- 230 STT Banten Jaya
- 231 STT Geusan Ulun Sumedang
- 232 STT IKOM Insan Unggul
- 233 STT Multimedia Cendekia Abditama Tangerang
- 234 STT Nasional Depok Yogyakarta
- 235 STT Pomosda Nganjuk
- 236 STT Ronggolawe Cepu
- 237 STTI Respati Yogyakarta
- 238 STT Wiworotomo Purwokerto
- 239 Undaris Ungaran
- 240 Universitas Widyatama Bandung
- 241 Universitas Airlangga Surabaya
- 242 Universitas Andalas Padang
- 243 Universitas Bengkulu
- 244 Universitas Brawijaya Malang
- 245 Universitas Cendrawasih Jayapura
- 246 Universitas Diponegoro Semarang
- 247 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- 248 Universitas Haluoleo Kendari
- 249 Universitas Hasanuddin Makasar
- 250 Universitas Indonesia
- 251 Universitas Jambi
- 252 Universitas Jember
- 253 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- 254 Universitas Muhammadiyah Metro
- 255 Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta
- 256 Universitas Narotama Surabaya
- 257 Universitas Pekalongan
- 258 Universitas Putra Indonesia
- 259 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
- 260 Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta

- 261 Universitas Widya Mandala Madiun
- 262 Universitas Widyagama Malang
- 263 Universitas Wiralodra Indramayu
- 264 Universitas Yapis Papua
- 265 Universitas Yudharta Pasuruan
- 266 Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
- 267 Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- 268 Universitas Ahmad Dahlan
- 269 Universitas Al Amin Sorong
- 270 Universitas Al-Ghifari
- 271 Universitas ARS Internasional
- 272 Universitas Atma Jaya Makassar
- 273 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- 274 Universitas Batanghari
- 275 Universitas Batik
- 276 Universitas Baturaja
- 277 Universitas Bhayangkara Surabaya
- 278 Universitas Bina Nusantara
- 279 Universitas Boyolali
- 280 Universitas Budi Luhur
- 281 Universitas Dian Nuswantoro
- 282 Universitas Galuh
- 283 Universitas Gunadarma
- 284 Universitas Gunung Kidul
- 285 Universitas Indonusa Esa Unggul
- 286 Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
- 287 Universitas Internasional Batam
- 288 Universitas Iqra Buru
- 289 Universitas Islam Bandung
- 290 Universitas Islam Batik Solo
- 291 Universitas Islam Indonesia
- 292 Universitas Islam Malang
- 293 Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary
- 294 Universitas Islam Sultan Agung
- 295 Universitas Janabadra Yogyakarta
- 296 Universitas Jenderal Achmad Yani
- 297 Universitas Kanjuruhan Malang
- 298 Universitas Katolik Darma Cendika

- 299 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
- 300 Universitas Katolik Parahyangan
- 301 Universitas Katolik Soegijapranata
- 302 Universitas Katolik St. Thomas Sumatera Utara
- 303 Universitas Katolik Widya Karya
- 304 Universitas Katolik Widya Mandala
- 305 Universitas Kristen Duta Wacana
- 306 Universitas Kristen Indonesia Maluku
- 307 Universitas Kristen Maranatha
- 308 Universitas Kristen Palangka Raya
- 309 Universitas Kristen Petra
- 310 Universitas Kristen Satya Wacana
- 311 Universitas Kuningan
- 312 Universitas Lambung Mangkurat
- 313 Universitas Lampung
- 314 Universitas Langlangbuana
- 315 Universitas Ma Chung
- 316 Universitas Mahasaraswati
- 317 Universitas Malikussaleh
- 318 Universitas Mataram
- 319 Universitas Merdeka Malang
- 320 Universitas Mpu Tantular
- 321 Universitas Muhammadiyah Cirebon
- 322 Universitas Muhammadiyah Gresik
- 323 Universitas Muhammadiyah Jember
- 324 Universitas Muhammadiyah Magelang
- 325 Universitas Muhammadiyah Malang
- 326 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 327 Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- 328 Universitas Muhammadiyah Purworejo
- 329 Universitas Muhammadiyah Semarang
- 330 Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 331 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 332 Universitas Mulawarman
- 333 Universitas Muria Kudus
- 334 Universitas Negeri Gorontalo
- 335 Universitas Negeri Jakarta
- 336 Universitas Negeri Makassar

- 337 Universitas Negeri Malang
- 338 Universitas Negeri Manado
- 339 Universitas Negeri Medan
- 340 Universitas Negeri Padang
- 341 Universitas Negeri Semarang
- 342 Universitas Negeri Surabaya
- 343 Universitas Negeri Yogyakarta
- 344 Universitas Nurtanio Bandung
- 345 Universitas Nusa Tenggara Barat
- 346 Universitas Padjadjaran
- 347 Universitas Pakuan
- 348 Universitas Palangka Raya
- 349 Universitas Pancasakti Tegal
- 350 Universitas Pasundan
- 351 Universitas Pattimura
- 352 Universitas Pendidikan Ganesha
- 353 Universitas Pendidikan Indonesia
- 354 Universitas PGRI Adi Buana
- 355 Universitas PGRI Yogyakarta
- 356 Universitas Proklamasi 45
- 357 Universitas Riau
- 358 Universitas Sahid
- 359 Universitas Sanata Dharma
- 360 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandarlampung
- 361 Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta
- 362 Universitas Sebelas Maret
- 363 Universitas Semarang
- 364 Universitas Setyabudi Surakarta
- 365 Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- 366 Universitas Sriwijaya
- 367 Universitas Stikubank
- 368 Universitas Sumatra Utara
- 369 Universitas Surabaya
- 370 Universitas Surakarta
- 371 Universitas Swadaya Gunung Jati
- 372 Universitas Syiah Kuala
- 373 Universitas Tadulako
- 374 Universitas Tanjungpura

- 375 Universitas Terbuka
- 376 Universitas Tidar
- 377 Universitas Tribhuwana Tungadewi
- 378 Universitas Trunajaya Bontang
- 379 Universitas Tunas Pembangunan
- 380 Universitas Udayana
- 381 Universitas Wahid Hasyim Semarang
- 382 UPN Veteran Jawa Timur
- 383 UPN Veteran Yogyakarta
- 384 STIE Pariwisata Semarang

Lampiran 3

Kriteria/Matriks Penilaian Tahap I: Desk Evaluation

Matriks Penilaian						
		Nilai				
		4	3	2	1	0
A1	Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi					
1	Teleh memiliki kebijakan SPM?	Ya	-	-	-	Tidak
2	Kebijakan SPM ditruskan dalam bentuk buku atau dokumen tertulis?	Ya	-	-	-	Tidak
3	Kebijakan SPM mencakup bidang akademik?	Ya	-	-	-	Tidak
4	Kebijakan SPM mencakup bidang non-akademik?	Ya	-	-	-	Tidak
5	Kebijakan SPMI perguruan tinggi anda telah memenuhi PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan?	Ya	-	-	-	Tidak
6	Selain memenuhi PP No. 19 tahun 2005, maka sebutkan dasar kebijakan SPMI perguruan tinggi anda?	4 atau lebih dasar	3 dasar	2 dasar	1 dasar	Tidak ada
7	Kapan kebijakan SPMI perguruan tinggi anda berlaku efektif? Berapa lama proses penyusunan kebijakan dilakukan?	Kebijakan telah berlaku selama setahun atau lebih	Kebijakan telah berlaku selama 6 bulan - setahun	Kebijakan telah berlaku selama 3 - 6 bulan	Kebijakan telah berlaku selama 1 - 3 bulan	Kebijakan telah berlaku selama kurang dari 1 bulan
8	Model manajemen kendali mutu yang diterapkan oleh perguruan tinggi anda dalam mengedala SPMI (mis. model PDCA, siklus 7 langkah, dsb)	Model manajemen sangat baik	<i>expert judgment</i>	<i>expert judgment</i>	<i>expert judgment</i>	Tidak ada model manajemen
9	Apabila belum memiliki kebijakan SPMI, sebutkan alasannya (mis. kendala / kesulitannya)	Tidak dinilai				

		Nilai				
		4	3	2	1	0
A2	Standar Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi					
10	Standar Ketaatan Kurikulum	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
11	Standar Kalender Akademik	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
12	Standar Metode Pembelajaran	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
13	Standar Aspek Administrasi Pembelajaran (termasuk misalnya katalog/buku pedoman jadwal, kartu rencana studi)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
14	Standar Pevallian Akademik	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
15	Standar Sumber Belajar	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
16	Standar Perkuliahan	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
17	Standar Ujian	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
18	Standar Kompetensi Lulusan	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
19	Standar Kebutuhan & Keterserapan Lulusan dalam Masyarakat	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
20	Standar Rekrutasi / Penempatan dan Seleksi Dosen	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
21	Standar Rasio Dosen/Mahasiswa	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
22	Standar Kualifikasi Akademik Dosen	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
23	Standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi / penunjang)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
24	Standar Kompetensi Dosen	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
25	Standar Kompetensi Tenaga Kependidikan (administrasi / penunjang)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
26	Standar Administrasi Pendidik & Tenaga Kependidikan	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
27	Standar Pengalaman dan Pengembangan Diri Dosen	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
28	Standar Lahan dan Letak Lahan	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
29	Standar Gedung	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
30	Standar Ruang Kuliah	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada

31	Standar Ruang dan Peralatan Perpustakaan	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
32	Standar Ruang Laboratorium Studio, dsbnya	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
33	Standar Ruang Perkantoran	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
34	Standar Ruang Serbaguna dan Auditorium	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
35	Standar Peralatan Ruang Kuliah	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
36	Standar Bahan Pustaka dan Sistem Layanan Perpustakaan	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
37	Standar Peralatan Laboratorium Studio, dsb	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
38	Standar Peralatan Ruang Kantor	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
39	Standar Pergedean Pasareana dan Sarana	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
40	Standar Struktur Organisasi	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
41	Standar Mekanisme Pengawasan untuk Dosen dan Non Dosen	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
42	Standar Sistem Kerja Organisasi	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
43	Standar Pelaksanaan Semesteran (EPSBED)	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
44	Standar Investasi	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
45	Standar Biaya Operasi	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
46	Standar Biaya Pendidikan Personal Mahasiswa	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
47	Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Dosen	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
48	Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Institusi	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
49	Standar Tataaksana Peneltian	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
50	Standar Tataaksana Pergabdian Kepada Masyarakat	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
51	Standar Remunerasi dan Jaminan Sosial	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
52	Standar Lingkungan Kerja Yang Konusif	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
53	Standar Nilai /Values	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
54	Standar Etika Akademik	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada
55	Standar Isi Statuta / Anggaran Dasar	Dok & Formada	-	Salahsatuada	-	Keduanya tidak ada

56	Standar Isi Rencana Induk Pengembangan/RIP (rencana dengan periode lebih dari 5 tahun)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
57	Standar Isi Rencana Strategis / Renstra (rencana dengan periode lima tahunan)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
58	Standar Badan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi (hanya bagi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
59	Standar Pembukaan & Penutupan Fakultas	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
60	Standar Pembukaan & Penutupan Program Studi	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
61	Standar Prospek Mihat Mahasiswa	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
62	Standar Daya Tampung Mahasiswa	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
63	Standar Rekrutasi / Penerimaan dan Seleksi Mahasiswa	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
64	Standar Pengembangan Bakat dan Mihat Mahasiswa	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
65	Standar Kerjasama Internasional (Nasional dan Internasional)	Dok & Form ada	-	Salah satu ada	-	Keduanya tidak ada
66	Standar Lainnya	Dok & Form ada	Dok & Form ada	Dok & Form ada	Dok & Form ada	Tidak ada standar
67	Bila belum memiliki dokumen dan/atau formulir untuk setiap standar					
68	Kedudukan dan peran visi dalam penyusunan standar-standar yang digunakan pada SPM	Visi sangat memengaruhi penyusunan standar	expert judgment	expert judgment	expert judgment	Visi tidak digunakan dalam penyusunan standar

	Nilai				
	4	3	2	1	0
A8					
Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi					
Memiliki manual tentang penyusunan berbagai standar dalam SPM yang berbentuk buku atau bentuk lain yang resmi?	Ya	-	-	-	Tidak
Buku atau bentuk lain yang resmi pada nomor 69 mudah diakses?	Ya	-	-	-	Tidak
Bila belum memiliki manual SPM, sebutkan alasan dan apa rencana?					Tidak dinilai
B					
Kelembagaan Penjaminan Mutu					
Memiliki lembaga SPM yang ditetapkan secara resmi?					Tidak dinilai
Gambar struktur organisasi SPM termasuk posisi di dalam perguruan tinggi					Tidak dinilai
Mekanisme kerja dari organisasi SPM	Terdapat mekanisme, tugas, dan fungsi organisasi SPM yang sangat jelas	expert judgment	expert judgment	expert judgment	Tidak ada mekanisme yang jelas / tidak dijawab
75					
Gambar struktur organisasi perguruan tinggi					
Mekanisme kerja SPM di perguruan tinggi	Terdapat mekanisme, tugas, dan fungsi organisasi SPM yang sangat jelas	expert judgment	expert judgment	expert judgment	Tidak ada mekanisme yang jelas / tidak dijawab
77					
Sebutkan organ-organ di perguruan tinggi anda yang sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM di atas	>90% organ sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM	80%-90% organ sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM	70%-80% organ sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM	50%-70% organ sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM	<50% organ sudah melaksanakan mekanisme kerja SPM
Catatan: Bila Nomor 74 dijawab dan diberi nilai, maka No. 76 dan 77 dijawab dan dinilai, maka No. 74 diberi nilai 4					

	Nilai				
	4	3	2	1	0
C Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal					
78. Memiliki strategi internalisasi budaya mutu untuk mengimplementasikan SPM yang dimuat di dalam suatu buku atau bentuk lain yang ditetapkan secara resmi? Bila ya, sebutkan strategi tersebut	Ya	-	-	-	Tidak
79. Memiliki strategi sosialisasi implementasi SPM yang dimuat di dalam suatu dokumen? Bila ya, sebutkan strategi tersebut	Ya	-	-	-	Tidak
80. Melakukan sosialisasi implementasi SPM kepada stakeholders?	Sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal	Sosialisasi kepada sebagian besar pemangku kepentingan	Sosialisasi kepada sebagian pemangku kepentingan internal dan eksternal	Sosialisasi kepada sebagian kecil pemangku kepentingan internal dan eksternal	Belum melakukan sosialisasi / tidak dijawab
81. Cara melakukan sosialisasi implementasi SPM kepada masing-masing pihak pada pertanyaan nomor 80?					
82. Mekanisme implementasi SPM, setelah adanya kebijakan, manual, dan formulir (borang) SPM?					
83. Bagaimana formulir (borang) SPM digunakan di dalam implementasi SPM (secara digital, tidak digital, lainnya)?	Secara digital dan tidak digital	-	Secara tidak digital	-	Belum digunakan

		Nilai				
		4	3	2	1	0
D	Upaya peningkatan mutu SPM					
84	Apakah ada mekanisme evaluasi pada implementasi SPM?	Ya	-	-	-	Tidak
85	Pelaku evaluasi implementasi SPM (internal/external)?	Internal dan eksternal	-	Hanya internal	-	Tidak ada
86	Bagaimana prosedur evaluasi implementasi SPM dilakukan?	Prosedur evaluasi sangat jelas & lengkap	expert judgement	expert judgement	expert judgement	Tidak dijawab
87		Ya	-	-	-	Tidak
88	Apakah hasil evaluasi implementasi SPM digunakan sebagai dasar pengembangan SPM? Bagaimana cara penggunaan hasil evaluasi implementasi tersebut untuk pengembangan SPM?	Hasil evaluasi telah secara jelas digunakan dalam pengembangan SPM	expert judgement	expert judgement	expert judgement	Tidak dijawab
89	Apakah SPM penggunaan tinggi anda dievaluasi secara berkala?	Ya	-	-	-	Tidak
90	Satuan waktu evaluasi implementasi SPM? Sebutkan (misal: lima tahunan), beserta absennya			Tidak dinilai		

Lampiran 4

Daftar perguruan tinggi yang lolos Tahap I dan dilakukan *site verification* serta *technical assistance* (urut abjad)

- 1 Akademi Akupuntur Surabaya
- 2 Akademi Bahasa Asing YAPPINDO Yogyakarta
- 3 Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta
- 4 Akademi Kebidanan Yogyakarta
- 5 Akademi Keperawatan YKY
- 6 Akademi Maritim Djadajat Jakarta
- 7 Akademi Maritim Ganesha Yogyakarta
- 8 Akademi Maritim Yogyakarta
- 9 Akademi Sekretari dan Manajemen Marsudirini Santa Maria
- 10 Akademi Keperawatan Yatna Yuana Lebak
- 11 AKPN Bahtera Yogyakarta
- 12 AMIK Mitra Gama Duri
- 13 AMIK UMEL Mandiri Jayapura
- 14 AMIK Wira Setya Mulya
- 15 AMIKOM Medan
- 16 Institut Bisnis dan Informatika Indonesia
- 17 Institut Manajemen Koperasi Indonesia IKOPIN
- 18 Institut Pertanian Bogor
- 19 Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta
- 20 Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
- 21 Institut Teknologi Harapan Bangsa
- 22 Institut Teknologi Nasional Bandung
- 23 Institut Teknologi Nasional Malang
- 24 Institut Teknologi Padang
- 25 Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
- 26 Institut Seni Indonesia Surakarta
- 27 Institut Teknologi Telkom Bandung
- 28 Politeknik Negeri Manado
- 29 Politeknik Negeri Medan
- 30 Politeknik Negeri Semarang
- 31 Politeknik Negeri Sriwijaya
- 32 Politeknik Negeri Ujung Pandang

- 33 Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
- 34 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
- 35 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- 36 Politeknik Pratama Mulia Surakarta
- 37 Politeknik Sakti Surabaya
- 38 Politeknik Lampung
- 39 Politeknik Manufaktur Bandung
- 40 Politeknik Negeri Ambon
- 41 Politeknik Negeri Bandung
- 42 Politeknik Negeri Kupang
- 43 Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
- 44 STIKES Sint Carolus
- 45 Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta
- 46 STEKOM Semarang
- 47 STIE Atma Bhakti Surakarta
- 48 STIE Kesatuan Bogor
- 49 STIE Malangkucecwara
- 50 STIE Pariwisata Indonesia Semarang
- 51 STIE Perbanas Surabaya
- 52 STIE Surakarta
- 53 STIKES Muhammadiyah Banjarmasin
- 54 STIKES Papua Sorong
- 55 STIMIK Asia Malang
- 56 STIMIK Banten Jaya
- 57 STIPER Petra Baliem Wamena
- 58 STKIP PGRI Tulungagung
- 59 STKIP PGRI Pontianak
- 60 STMIK AUB Surakarta
- 61 STMIK Banjarbaru
- 62 STMIK El Rahma Yogyakarta
- 63 STMIK STIKOM Bali
- 64 STMIK Widya Pratama Pekalongan
- 65 STT Banten Jaya
- 66 STT Multimedia Cendekia Tangerang
- 67 STT Nasional Yogyakarta

- 68 STT Pomosda Nganjuk
- 69 Universitas Bengkulu
- 70 Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta
- 71 Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- 72 Universitas Airlangga
- 73 Universitas Brawijaya Malang
- 74 Universitas Budi Luhur
- 75 Universitas Diponegoro
- 76 Universitas Gunadarma
- 77 Universitas Hasanuddin
- 78 Universitas Indonusa Esa Unggul
- 79 Universitas Internasional Batam
- 80 Universitas Islam Indonesia
- 81 Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- 82 Universitas Jember
- 83 Universitas Jenderal Achmad Yani
- 84 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- 85 Universitas Kanjuruhan Malang
- 86 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
- 87 Universitas Katolik Parahyangan
- 88 Universitas Katolik Soegijapranata
- 89 Universitas Kristen Maranatha
- 90 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- 91 Universitas Kuningan
- 92 Universitas Lampung
- 93 Universitas Langlangbuana
- 94 Universitas Mahasaraswati
- 95 Universitas Merdeka Malang
- 96 Universitas Muhammadiyah Cirebon
- 97 Universitas Muhammadiyah Jember
- 98 Universitas Muhammadiyah Malang
- 99 Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- 100 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 101 Universitas Mulawarman
- 102 Universitas Muria Kudus

- 103 Universitas Narotama Surabaya
- 104 Universitas Negeri Gorontalo
- 105 Universitas Negeri Jakarta
- 106 Universitas Negeri Malang
- 107 Universitas Negeri Medan
- 108 Universitas Negeri Yogyakarta
- 109 Universitas Nurtanio Bandung
- 110 Universitas Nusa Tenggara Barat
- 111 Universitas Padjadjaran
- 112 Universitas Pakuan
- 113 Universitas Pasundan
- 114 Universitas Pendidikan Indonesia
- 115 Universitas PGRI Adi Buana
- 116 Universitas Riau
- 117 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- 118 Universitas Semarang
- 119 Universitas Putra Indonesia
- 120 Universitas Sumatra Utara
- 121 Universitas Syiah Kuala
- 122 Universitas Tadulako
- 123 Universitas Terbuka
- 124 Universitas Udayana
- 125 Universitas Widyatama Bandung
- 126 Universitas Yudharta Pasuruan
- 127 UPN Veteran Yogyakarta

Lampiran 5



Untuk Reviewers

PEDOMAN PELAKSANAAN VERIFIKASI DAN *TECHNICAL* ASSISTANCE

Sistem Penjaminan Mutu Internal – Perguruan Tinggi

1. LATAR BELAKANG PROGRAM EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI

Terhitung sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen. Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama lima tahun. Dalam kurun waktu itu telah terjadi berbagai perkembangan implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas,

dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi perguruan tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Penjaminan Mutu Internal (PMI) dan Penjaminan Mutu Eksternal (PME). Baik PDPT, PMI, maupun PME masing-masing pada hakekatnya merupakan sebuah sistem yang merupakan sub sistem dari SPM-PT. Oleh karena itu, kegiatan PMI dapat pula disebut sebagai **Sistem Penjaminan Mutu Internal** (SPMI).

Implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah menghasilkan praktek baik dalam mengimplementasikan SPMI. Untuk memetakan hasil implementasi SPMI, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI di semua perguruan tinggi. Dari hasil pemetaan tersebut dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance* (TA), sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat diambil sebagai praktek baik (*best practices*) perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI di semua perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008**.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2008 telah diterima kembali di Direktorat Akademik Ditjen. Dikti sebanyak **384** (tiga ratus delapan puluh empat) Instrumen Evaluasi SPMI yang telah diisi oleh perguruan tinggi.

Terhadap semua Instrumen Evaluasi SPMI yang diterima kembali telah dilakukan *desk evaluation* oleh para Reviewers yang ditunjuk oleh Ditjen. Dikti. *Desk evaluation* menghasilkan sebanyak **127** (seratus dua puluh tujuh) perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia yang memenuhi syarat untuk divisitasi dan memperoleh *technical assistance*. Dari 127 perguruan tinggi tersebut akan ditentukan sekitar **60** (enam puluh) perguruan tinggi yang dinilai telah mengimplementasikan SPMI secara optimal, dan karenanya dapat digunakan sebagai praktek baik (*good practices*).

2. TUJUAN VERIFIKASI DAN *TECHNICAL ASSISTANCE*

Tujuan Verifikasi

Melakukan penyocokan antara data dan informasi yang tercantum dalam Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI yang telah diserahkan oleh perguruan tinggi kepada Ditjen. Dikti. dan telah dinilai dalam *desk evaluation*, dengan kenyataan sebagaimana dilihat/dibuktikan dari dokumentasi yang ditunjukkan dan penjelasan rinci dan logis yang diberikan oleh wakil perguruan tinggi yang bersangkutan.

Tujuan *Technical Assistance*

Memberikan saran perbaikan dan pengembangan, serta pelurusan (jika perlu) terhadap kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi yang bersangkutan, berdasarkan SPM-PT yang telah digagas oleh Ditjen. Dikti. (bukan berdasarkan pengalaman *reviewers* di perguruan tingginya).

3. PROSES VERIFIKASI DAN *TECHNICAL ASSISTANCE* (BAGI SETIAP PERGURUAN TINGGI)

Pembukaan

- a. *Reviewers* menyampaikan terima kasih untuk dan atas nama

- Ditjen.Dikti. atas kesediaan wakil perguruan tinggi memenuhi undangan Ditjen.Dikti. untuk menjalani proses verifikasi impementasi SPMI dan memperoleh *technical assitance*;
- b. *Reviewers* menjelaskan singkat tentang tujuan dan proses verifikasi dan *technical assistance*.
 - c. *Reviewers* menyatakan bahwa dalam memberikan penilaian, *reviewers* mendasarkan diri pada kriteria yang telah ditetapkan oleh Ditjen. Dikti. dan *experts judgement*, dan penilaian final ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tahap Perkenalan

- a. *Reviewers* memperkenalkan diri sebagai wakil (untuk dan atas nama) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas;
- b. Wakil (-wakil) perguruan tinggi memperkenalkan diri dengan menyebut nama dan jabatannya di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Tahap Verifikasi

- a. *Reviewers* membawa **Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI** dari perguruan tinggi ybs. yang telah dinilai dalam *desk evaluation*;
- b. *Reviewers* melakukan penyocokan antara data dan informasi yang tercantum dalam Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI yang telah dinilai dalam *desk evaluation* dengan kenyataan sebagaimana dilihat/dibuktikan dari dokumentasi yang ditunjukkan dan penjelasan rinci dan logis yang diberikan oleh wakil perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c. *Reviewers* memberikan penilaian tentang tingkat kecocokan antara data dan informasi dalam Instrumen Evaluasi

Implementasi SPMI dengan dokumentasi yang ditunjukkan dan penjelasan yang diberikan oleh wakil perguruan tinggi yang bersangkutan, dan menuliskan hasil penilaian tersebut dalam Formulir Penilaian Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2008.

Tahap *Technical Assistance*

- a. *Reviewers* mengemukakan kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi yang bersangkutan berdasarkan hasil verifikasi yang telah dilakukan;
- b. *Reviewers* memberikan saran perbaikan dan pengembangan, serta pelurusan (jika perlu) terhadap kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi yang bersangkutan, berdasarkan SPM-PT yang telah digagas oleh Ditjen. Dikti.

Penutupan

- a. *Reviewers* menyampaikan terima kasih atas semua data dan informasi yang telah diberikan oleh wakil perguruan tinggi;
- b. *Reviewers* menyampaikan harapan bahwa SPMI di perguruan tinggi yang bersangkutan akan lebih dikembangkan di kemudian hari.

Lampiran 6



Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Direktorat Akademik

EVALUASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI 2008

Nama Perguruan Tinggi : _____

Nama *Reviewer* : _____

SKOR HASIL VISITASI

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR	BOBOT	S x B
A1	Kebijakan SPMI		20	
A2	Standar dalam SPMI		20	
A3	Manual SPMI		20	
B	Kelembagaan SPMI		10	
C	Implementasi SPMI		25	
D	Upaya Peningkatan SPMI		5	
			100	

Skor yang dapat diberikan untuk setiap aspek:

- 1 = sangat buruk (*very poor*)
- 2 = buruk (*poor*)
- 3 = cukup (*fair*)
- 4 = baik (*good*)
- 5 = sangat baik (*very good*)

Lampiran 7

KOMENTAR *REVIEWER*

A.1. Kebijakan SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai keberadaan SPMI pada perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti apakah:

- a. SPMI tersebut benar meliputi bidang akademik dan non-akademik dalam arti meliputi juga aspek seperti publikasi karya ilmiah, penelitian, kesejahteraan dosen dan non dosen, sarana dan prasarana; atau hanya aspek akademik dalam arti kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian saja.
- b. SPMI tersebut sebagai sebuah sistem sungguh telah eksis sesuai dengan waktu yang disebut dalam jawaban/informasi tertulis pada instrumen evaluasi, atautkah pada waktu tersebut yang eksis adalah penjaminan mutu yang belum terbentuk sebagai satu sistem.

Tentang model manajemen kendali mutu (pertanyaan no.8) tidak perlu diverifikasi sebab tidak dinilai.

A.2. Standar Dalam SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai keberadaan dokumen dan formulir standar dalam SPMI perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti:

- a. keberadaan dan kelengkapan fisik dari setiap dokumen dan formulir standar sesuai dengan jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi.
- b. keberadaan dan kelengkapan fisik standar mutu lain (pertanyaan no. 66) sesuai dengan jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi.

Mengenai alasan apabila dokumen dan standar mutu belum ada (pertanyaan no. 67) tidak perlu diverifikasi sebab tidak dinilai.

A.3. Manual SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai keberadaan manual SPMI perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti apakah benar perguruan tinggi tersebut memiliki manual SPMI dalam bentuk tertulis (mis. buku), serta mudah diakses oleh komunitas internal sesuai dengan informasi pada lembar instrumen evaluasi. Mengenai alasan belum adanya manual (pertanyaan no. 71) tidak perlu verifikasi sebab tidak dinilai.

B. Kelembagaan SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai manajemen pelaksanaan SPMI pada perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti apakah:

- a. benar SPMI dikelola melalui pembentukan unit kerja khusus atau dikelola secara melekat (inheren) pada setiap unit, sesuai dengan jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi. Bila benar ada unit khusus SPMI, *reviewer* harap memeriksa keberadaannya.
- b. benar unit khusus tersebut memiliki mekanisme kerja yang jelas sesuai jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi. Bila unit khusus SPMI tidak ada, maka *reviewer* harap memeriksa bagaimana SPMI diterapkan pada setiap unit kerja secara melekat.

Mengenai struktur organisasi perguruan tinggi (pertanyaan no. 75) tidak perlu diverifikasi sebab tidak dinilai.

C. Implementasi SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai implementasi SPMI pada perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti:

- a. bagaimana perguruan tinggi melakukan sosialisasi SPMI, kapan dilaksanakan, berapa lama, dsbnya.
 - b. bagaimana perguruan tinggi menyusun langkah-langkah dan strategi dalam menerapkan SPMI.
 - c. bagaimana dan sejauh mana perguruan tinggi menggunakan formulir/borang SPMI (mis. apakah secara elektronis atau masih secara manual).
-
-

D. Upaya Peningkatan Mutu SPMI

Tuliskan hasil verifikasi *reviewer* tentang kesesuaian antara data dan informasi tertulis pada lembar instrumen evaluasi dengan fakta di lapangan mengenai upaya peningkatan mutu SPMI pada perguruan tinggi. Secara khusus, *reviewer* memeriksa dengan teliti:

- a. kebenaran bahwa SPMI telah dievaluasi, apalagi bila SPMI tersebut baru dibuat dan/atau diberlakukan kurang dari 1 tahun (lihat pula jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi pada pertanyaan no. 7).
 - b. kebenaran bahwa SPMI telah dievaluasi oleh pihak internal dan/atau eksternal, sesuai jawaban/informasi pada lembar instrumen evaluasi.
 - c. bagaimana prosedur evaluasi tersebut dilakukan, bila benar bahwa SPMI perguruan tinggi ini telah dievaluasi.
 - d. bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengembangkan SPMI (mis. dengan meminta contoh konkritnya).
-
-
-

_____, _____ 2008

Tanda tangan *Reviewer*

Nama *Reviewer*

Lampiran 8

KEPUTUSAN

DIREKTUR AKADEMIK

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

NOMOR: 0265.2/02.4/2008

Tentang

PEMBENTUKAN TIM

TECHNICAL ASSISTANCE QUALITY ASSURANCE DAN

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

DI PERGURUAN TINGGI

DIREKTUR AKADEMIK

- Menimbang :
1. Dalam rangka mendorong dan meningkatkan perguruan tinggi Indonesia menjadi lembaga perguruan tinggi yang bermutu, dan berstandar Internasional, dipandang perlu untuk melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan, yang bisa memotivasi, mengevaluasi civitas akademika dalam mengimplementasikan penjaminan mutu sesuai dengan keragaman masing-masing sehingga diharapkan dapat memperlancar dan membantu proses pembelajaran di perguruan tinggi;
 2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu membentuk Tim *Technical Assistance Quality Assurance* dan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi;
 3. Bahwa nama-nama tersebut dalam lampiran surat keputusan ini telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim *Technical Assistance Quality Assurance* dan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- Memperhatikan :
1. Program Kerja Direktorat Akademik Tahun 2008;
 2. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2008 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 0145.0/023.04.0/-/2008 tanggal 31 Desember 2007.
 3. Petunjuk Operasional Kegiatan Nomor 15/D/8/2008 tanggal 4 Januari 2008 tentang Kegiatan Pembinaan Akademik;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Membentuk Tim *Technical Assistance Quality Assurance* dan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi, di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan susunan Tim sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang selanjutnya disebut "Tim Kerja".
- Kedua : Membentuk panitia pelaksana dalam rangka *Technical Assistance Quality Assurance* dan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi.
- Ketiga : Tim Kerja bertugas:
1. Mempersiapkan rancangan mekanisme dan kriteria seleksi perguruan tinggi yang akan diberi *Technical Assistance*;
 2. Mempersiapkan desain Evaluasi dan Visitasi Verifikasi terhadap SPMI di Perguruan Tinggi;
 3. Menyusun dan membahas draft hasil evaluasi SPMI di Perguruan Tinggi;
 4. Menetapkan hasil finalisasi Evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan.
 5. Memberikan saran perbaikan dan pengembangan, serta pelurusan (jika perlu) terhadap kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi yang bersangkutan, berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang telah digagas oleh Ditjen Dikti.
- Keempat : Panitia pelaksana bertugas:
1. Mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan *Technical Assistance* dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi, yang meliputi bahan dan materi rujukan, perlengkapan serta urusan administrasi dan keuangan;
 2. Memproses hasil keputusan dan menindaklanjuti Tim Kerja *Technical Assistance* dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi.
- Kelima : Panitia Pelaksana bertanggungjawab kepada Direktur Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Depdiknas.
- Keenam : Biaya pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Direktorat Anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ketujuh : Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan ditetapkan lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Kedelapan : Bilamana ternyata terdapat kekeliruan dalam putusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 14 Februari 2008
Direktur Akademik




Tresna Dermawan Kunaefi
NIP. 130 702 336

Tembusan:

1. Dirjen Dikti (sebagai laporan)
2. Irjen Depdiknas
3. Para Direktur & Sekretaris di lingkungan Ditjen Dikti
4. Yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN:

Surat Keputusan Direktur akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 0265.2/02.4/2008 Tanggal: 14 Februari 2008

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM TECHNICAL ASSISTANCE QUALITY ASSURANCE DAN
EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

- A. Pelindung : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
- B. Pengarah : Direktur Akademik
- C. Tim Penyusun : 1. Prof.Dr.Johannes Gunawan,SH, LL.M - Koordinator
2. Prof.Dr.Bernadette M.Waluyo,SH, MH, CN - Sekretaris
3. Prof. Bambang Suryatmono,Ph.D - Anggota
4. Prof. Dr. Deni Djuanda - Anggota
5. Prof.Dr.Hendra Gunawan - Anggota
6. Prof.Dr.Ir.Tirza Hanum,MS - Anggota
7. Dr.Satria Bijaksana - Anggota
8. Dr.Ir.JP Gentur Sutapa,M.Sc - Anggota
9. Ir. Lilik Soetiarso,M.Eng.,Ph.D - Anggota
10. Drs.Soeprapto,SU - Anggota
11. A.F.Elly Erawaty,SH, LL.M, Ph.D. - Anggota
12. Dr.Ir.Edia Rahayuningsih,MS - Anggota
13. Dr.Ing. Singgih Hawibowo - Anggota
- D. Panitia Pelaksana:
- Ketua : Hanafi
- Sekretaris : Edi Siswanto
- Anggota : Manongaf, Sudiono, Isye Safia, Waluyo, Dwi Wahyu Kurnaeni.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 14 Februari 2008
Direktur Akademik



Tresna Dermawan Kunaefi
NIP. 130 702 336